

**PENINGKATAN KAPASITAS DIGITAL UNTUK HIMPAUDI BANYUMAS
MELALUI PELATIHAN DESAIN DAN KOMUNIKASI DIGITAL;
*Enhancing Digital Capacity for Himpaudi Banyumas through Design and Digital Communication
Training;***

**Shinta Romadhona^{1*}, Zein Hanni Pradana², Solichah Larasati³, Muhammad Panji
Kusuma Praja⁴**

^{1,2,3,4}*Program Studi SI Teknik Telekomunikasi, Universitas Telkom Kampus Purwokerto
Jl. DI Panjaitan No 28 – Purwokerto 53147*

* Penulis Korespondensi : shinta@ittelkom-pwt.ac.id

ABSTRAK

Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini (HIMPAUDI) Banyumas berperan penting dalam mempromosikan pentingnya pendidikan anak usia dini yang berkualitas, melakukan pembinaan dan pengembangan organisasi secara berjenjang, menampung dan memperjuangkan aspirasi para pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini. Mereka menyediakan pelatihan-pelatihan berkualitas tinggi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang dan mengimplementasikan program pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Dengan terlaksana dalam 2 hari materi dibagi per hari ada dua yaitu hari pertama: Google Drive, dan Chat Gpt dan hari ke dua yaitu: Canva dan IG. Pelatihan ini dilaksanakan dengan jumlah peserta 47 guru PAUD dengan menggunakan metode Asset-Based Community Development (ABCD) dengan pelaksanaan sebelum dan setelah pelatihan dilakukan survey. Dari hasil survey tersebut terdapat kenaikan nilai rata-rata disetiap materi dari pretest dan postest. Dimulai dari pengenalan dan pengoperasiannya IG kenaikan nilai rata-rata adalah 15,96% dan 18,32%. Selanjutnya Canva 25,86% dan 20,99% serta Google Drive 27,67% dan 25,00%. Peningkatan tertinggi adalah Chat Gpt dengan kenaikan nilai rata-rata dari pretest dan postes untuk pengenalan dan pengoperasian 58,33% dan 63,96%. Peserta guru paud diharapkan dapat mendesain poster/bahan ajar dari canva dengan memberi deskripsi, tagline dengan menggunakan Chat Gpt dan disimpan di google drive sehingga rekan sejawat dapat mengoreksi dan memberikan masukan. Tahap selanjutnya mempublikasikan kegiatan/bahan ajar di media sosial melalui IG. Sehingga tercipta komunikasi antara orang tua murid, calon orang tua murid dan mitra mengenai program maupun kegiatan di Paud.

Kata Kunci: *Google Drive, Chat Gpt, canva, IG*

ABSTRACT

The Association of Early Childhood Educators and Educational Personnel (HIMPAUDI) Banyumas is instrumental in advocating for high-quality early childhood education. By offering guidance and developmental support, HIMPAUDI aids educators in improving their skills and advancing their professional aspirations. A recent training program, conducted over two days, aimed to bolster educators' capabilities in designing and implementing developmentally appropriate learning programs. The first day of the training covered Google Drive and ChatGPT, while the second day focused on Canva and Instagram. The program was attended by 47 early childhood education (PAUD) teachers and employed the Asset-Based Community Development (ABCD) methodology. Surveys were administered before and after the training to assess its effectiveness. The results indicated significant improvements in participants' skills. The pre- and post-training surveys revealed that average scores for Instagram increased by 15.96% and 18.32%, respectively. Canva scores improved by 25.86% and 20.99%, while Google Drive scores rose by 27.67% and 25.00%. The most notable improvement was observed in ChatGPT, with an average score increase of 58.33% and 63.96% for introduction and operation. This training has equipped early childhood educators with the ability to design posters and teaching materials using Canva, create descriptions and taglines with ChatGPT, and save their work on Google Drive for peer review and feedback. Furthermore, they can now publish educational content on Instagram, enhancing communication with parents, prospective parents, and partners about the programs and activities at their early childhood education institutions.

Keywords: *Google Drive, Chat Gpt, canva, IG*

(1) PENDAHULUAN

HIMPAUDI merupakan sebuah organisasi yang berperan penting dalam memajukan pendidikan anak usia dini di Indonesia. Organisasi ini berperan penting dalam mempromosikan pentingnya pendidikan anak usia dini. HIMPAUDI Kabupaten Banyumas memiliki struktur organisasi yang terdiri dari pengurus di tingkat kabupaten dan 27 pengurus cabang di tingkat kecamatan. Mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi dan memberikan kontribusi positif bagi pendidikan anak usia dini di Kabupaten Banyumas. Mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi dan memberikan kontribusi positif bagi pendidikan anak usia dini di Kabupaten Banyumas (Tedjawati et al., 2011).

Dengan fokus pada usia yang rentan dan kritis dalam perkembangan anak, HIMPAUDI memiliki urgensi yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak usia dini. Branding pada HIMPAUDI sangat penting karena branding merupakan cara yang efektif untuk memperkuat citra dan identitas organisasi di mata masyarakat. Dalam konteks HIMPAUDI, branding akan membantu meningkatkan kesadaran publik tentang peran dan kontribusi organisasi dalam memajukan pendidikan anak usia dini. Tujuan utama HIMPAUDI adalah meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui berbagai kegiatan, pelatihan, penelitian, dan advokasi kebijakan. Mereka berkomitmen untuk menyediakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, stimulatif, dan aman bagi anak-anak dalam usia prasekolah. Mereka menyediakan pelatihan-pelatihan berkualitas tinggi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang dan mengimplementasikan. Selain itu, HIMPAUDI juga berperan dalam mengadvokasi kebijakan yang mendukung pendidikan anak usia dini di tingkat nasional dan lokal. Mereka bekerja sama dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dan

organisasi terkait untuk memastikan adanya perhatian yang memadai terhadap pendidikan anak usia dini dalam berbagai kebijakan dan program pendidikan (Asep Munajat & Ibnu Hurri, 2019).

Luaran yang ditargetkan HIMPAUDI meliputi peningkatan kualitas layanan pendidikan anak usia dini, peningkatan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi, serta peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini. Membangun kehadiran yang kuat dan aktif di website HIMPAUDI Kabupaten banyumas dan berbagai platform media sosial, seperti Instagram dengan menyajikan konten yang relevan, bermanfaat, dan menarik. Partnership dan Kemitraan yang Strategis: Membangun kemitraan dengan lembaga pendidikan, pemerintah, organisasi non-profit, dan perusahaan swasta yang memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan HIMPAUDI, untuk memperluas jangkauan dan pengaruh organisasi (Nita Priyanti et al., 2024).

Dalam era digital yang terus berkembang, pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan berbagai alat dan platform digital guna meningkatkan kualitas pengajaran dan administrasi (Fitriyani & Nugroho, 2022). HIMPAUDI, melihat pentingnya membekali anggotanya dengan keterampilan digital yang relevan. Menguasai sumber-sumber informasi elektronik tidak hanya akan memperkaya metode pengajaran, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi dan penyebaran konten edukatif (Kurnianingsih et al., 2017). Oleh karena itu, pelatihan yang difokuskan pada pemanfaatan teknologi ini menjadi sebuah kebutuhan mendesak. Misalnya, MTs

Negeri Tarakan telah menunjukkan bahwa pelatihan seperti ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang efektif selama pandemi (Siti Sulistyani Pamuji & Wening Tyas, 2021). Selain itu di IGTKI juga membantu para guru dalam menciptakan materi yang lebih menarik dan interaktif (Achmad Dicky Romadhan & Yonis Galih Arifah, 2021). Edukasi mengenai model pembelajaran blended learning bagi guru SMA telah terbukti menjadi solusi yang efektif dalam adaptasi terhadap pembelajaran di era new normal (Aidil Adhani & Nursia, 2020). Dengan demikian, pelatihan ini akan membantu para pendidik menjadi lebih efektif dalam menjalankan peran mereka di lingkungan yang semakin terhubung secara digital.

Penggunaan Google Drive desktop disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya yang disimpan di Google Drive dapat menjadi alat yang efektif dalam proses pembelajaran. Guru dan pendidik yang memahami cara mengelola dan berkolaborasi melalui Google Drive dapat meningkatkan efisiensi kerja, fleksibilitas pembelajaran, serta memfasilitasi kolaborasi dan berbagi materi dengan siswa. Selain itu, pemahaman tentang keamanan data di Google Drive juga penting untuk melindungi informasi pribadi dan memastikan keberlanjutan penggunaan platform ini dalam konteks pendidikan (Muhammad Amirul Mu'min & Zumhur Alamin, 2024).

Penggunaan kecerdasan buatan (AI) sudah menjadi bagian dari aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan media. Guru dan pendidik memiliki peran penting dalam memahami dan memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran. Dua aplikasi AI yang relevan

dalam konteks ini adalah ChatGPT dan Copilot. ChatGPT dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyusun laporan, menjawab pertanyaan, atau menghasilkan materi pembelajaran. Copilot, di sisi lain, membantu programmer dalam menulis kode dengan menghasilkan potongan kode, memberikan saran, dan mempercepat proses pengembangan. Dengan pemahaman dan pemanfaatan aplikasi AI ini, guru dan pendidik dapat lebih efisien, kreatif, dan aman dalam menggunakan teknologi AI dalam pendidikan dan pembuatan konten (Faisal Pardomuan Siregar et al., 2024).

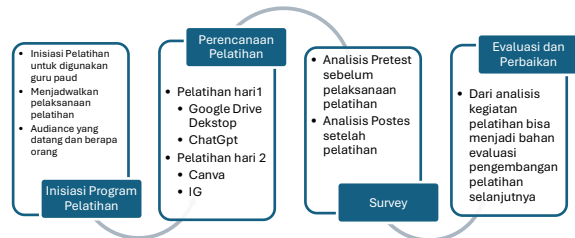
Penggunaan aplikasi desain grafis seperti Canva telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Guru dan pendidik perlu memahami cara mengoperasikan Canva dengan efisien untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan informatif. Pelatihan yang mencakup demonstrasi atau percontohan penggunaan Canva, serta penyimpanan materi di Google Drive yang dapat diakses melalui desktop, akan membantu guru dan pendidik dalam menghasilkan konten visual yang berkualitas dan mendukung proses pembelajaran (Juliawan et al., 2023). Selain itu, penggunaan Instagram sebagai media sosial untuk membagikan gambar atau poster yang telah didesain di Canva memberikan kesempatan bagi guru dan pendidik untuk berinteraksi dengan siswa secara kreatif dan memperluas cakupan pembelajaran di era digital (Asriani Thahir & Sri Wahyuni, 2023).

(2) METODE

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini dilakukan sesuai dengan Gambar 1. Dimana dilakukan inisiasi program pelatihan dengan detail, setelah itu dilakukan perencanaan pelatihan dan

Diterima: Agustus 2024
 Disetujui: Desember 2024
 Dipublikasikan: Desember 2024

padasaat pelatihan dilakukan survey terkait pengetahuan sebelum dan setelah pelatihan, terakhir dilakukan evaluasi mengenai apa saja yang sudah didapat.



Gambar 1. Diagram Metode pada Pengabdian Masyarakat Pelaksanaan Pengabdian dengan mitra Himpaudi di daerah Cilogok dalam rangka meningkatkan kopetensi pendidik PAUD dan untuk melaksanakan program kerja. Maka dilaksanakan kegiatan pelatihan pada:

- Hari/Tanggal: Senin dan Selasa
 12 - 13 Agustus 2024
- Waktu : 08:00-selesai
- Tempat :Aula Korwilcam Dindik
 Cilogok
- Peserta : 47 Guru PAUD
- Peralatan : Laptop dibawa setiap
 guru PAUD

Pelatihan digunakan untuk kegiatan yang melibatkan. Dengan Durasi 2 hari maka materi yang diberikan hari pertama 12 Agustus 2024 adalah:

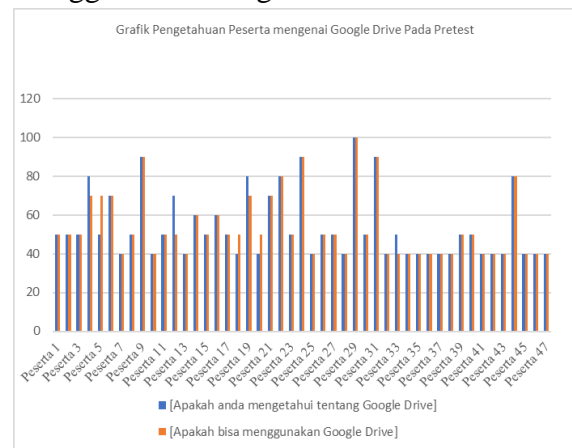
- a) Pelatihan penggunaan Google Drive desktop disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya disimpan di google drive yang dapat dibuka di dekstop,
 - b) Pelatihan dalam pengoperasian aplikasi AI yaitu chatgpt dan copilot dalam membuat laporan atau konten di media,
- Materi yang diberikan hari ke dua pada tanggal 13 Agustus 2024 adalah:
- a) Pelatihan penggunaan canva disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya disimpan di google drive yang dapat dibuka di dekstop,

b) Pelatihan penggunaan Instagram sebagai media sosial dimana gambar/poster yang telah didesain di canva dan disimpan via google drive dapat ditampilkan di IG disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya disimpan di google drive yang dapat dibuka di desktop.

Sebelum melakukan pelatihan di hari pertama tanggal 12 Agustus 2024 pertama tama dilakukan survey ke peserta pelatihan sebererapa mengenal mengenai 4 materi diatas. Hasil ini akan dibandingkan dengan setelah diadakan pelatihan terakhir ditanggal 13 Agustus 2024. Sehingga dapat dianalisa sebelum dan setelah pelatihan.

(3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal pelatihan dilaksanakan survey mengenai pengetahuan guru paud mengenai Google drive, Open AI, Canva, dan IG yang mewakili media sosial. Untuk analisa peserta mengetahui dan dapat menggunakan Google Drive.

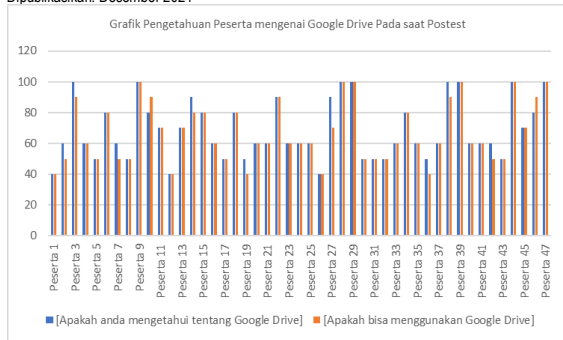


Gambar 2. Pengetahuan Google Drive dari Pretest

Dari Gambar 2. terlihat nilai rata-rata peserta 53,83 untuk peserta mengetahui Google drive sedangkan untuk peserta dapat menggunakan google drive adalah 53,62 dengan peserta yang berada diatas rata-rata dalam mengetahui dan dapat menggunakan google drive masing masing 13 peserta.

Setelah dilakukan pelatihan dan dilakukan postes sesuai dengan Gambar 3

Diterima: Agustus 2024
 Disetujui: Desember 2024
 Dipublikasikan: Desember 2024



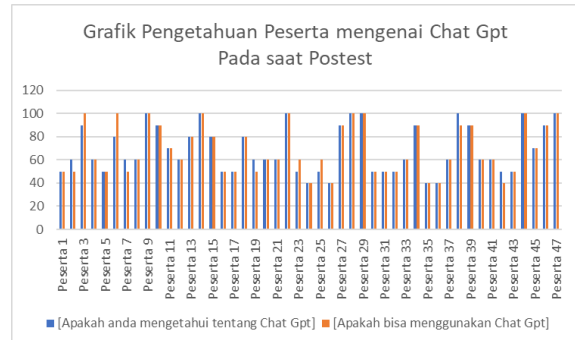
Gambar 3. Pengetahuan Google Drive dari Postest
 Dari Gambar 3 ini diketahui nilai rata-rata pengetahuan dan pengoperasian peserta di google drive meningkat 27,67% dan 25,00% menjadi nilai rata-rata 68,72 dan 67,02 dari pretest. Sehingga pelatihan ini cukup bermanfaat dimana peserta yang berada diatas rata -rata meningkat menjadi 20 peserta.

Untuk pelaksanaan pelatihan Chat gpt, peserta masih awam dibandingkan pelaksanaan google drive ini dapat dilihat pada Gambar 4.



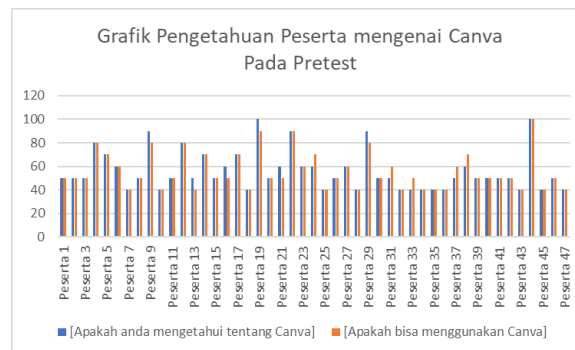
Gambar 4. Pengetahuan Chat Gpt dari Pretest

Pada Gambar 4 peserta sebelum pelatihan Chat Gpt nilai rata-rata dari mengetahui dan menggunakan Chat Gpt 43,40 dan 41,91 dan peserta yang mengetahui dan pernah menggunakan diatas rata rata adalah 9 peserta dan 6 peserta. Dengan ini diharapkan setelah pelatihan peserta mendapat pengetahuan mengenai Chat Gpt, dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Pengetahuan Chat Gpt dari Postest

Pada Gambar 5 dilakukan pelaksanaan pelatihan Chat Gpt, dari sini dapat dilihat para peserta mengalami peningkatan dalam mengenal dan mengoperasikan menjadi 68,72 dan 68,72, nilai rata-rata meningkat dari nilai rata-rata pretest sebesar 58,33% dan 63,96%. Dan peserta yang berada diatas rata-rata pengetahuan dan pengoperasian Chat Gpt masing masing menjadi 20 peserta. Sehingga pelatihan Chat Gpt ini cukup efektif bagi peserta dalam mengerjakan kewajibannya sebagai guru paud. Selanjutnya kita melaksanakan Pelatihan Canva. Dimana sebelumnya telah dilakukan survey tentang mengenal dan bisa mengoperasikan canva. Sehingga dapat dilihat hasil dari survey sesuai dengan Gambar 6.



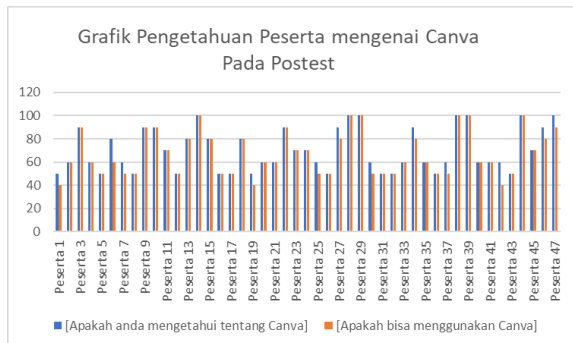
Gambar 6. Pengetahuan Canva dari Pretest

Pada Gambar 6 terlihat untuk survey materi Canva, peserta masih mengenal dari pada google drive dan chat gpt dengan nilai rata-rata survey 55,96 dengan peserta diatas rata-rata adalah 17 peserta. Untuk peserta yang biasa menggunakan canva rata-rata 55,74 dan peserta diatas rata-rata juga 17.

Diterima: Agustus 2024
 Disetujui: Desember 2024
 Dipublikasikan: Desember 2024

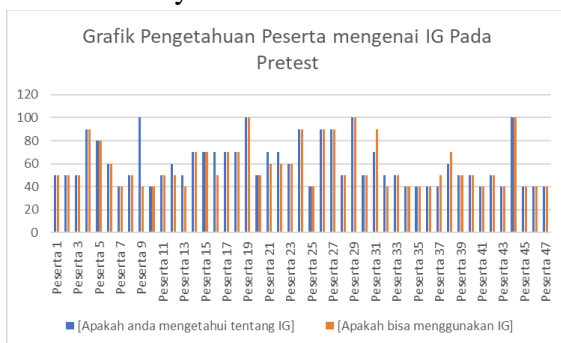
Setelah dilakukan pelatihan dilakukan survey lagi dengan Gambar 7 tertera sebagai berikut.

ssssssss



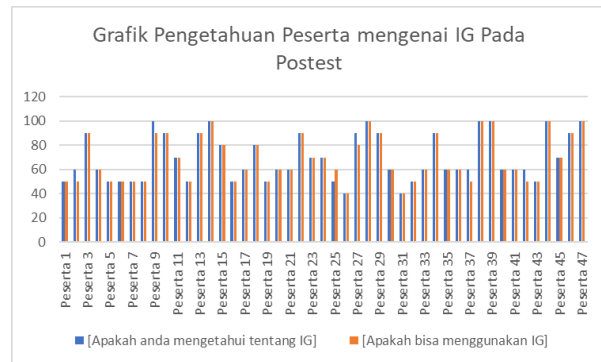
Gambar 7. Pengetahuan Canva dari Posttest

Pada Gambar 7 untuk survey setelah pelatihan nilai posttest naik 25,86% untuk mengenagal mengenai canva menjadi nilai rata-rata 70,43 dengan peserta diatas rata-rata sebesar 18. Untuk peserta yang bisa mengoperasikan canva naik 20,99% menjadi nilai rata-rata 67,45 dengan peserta diatas rata-rata sebanyak 21.



Gambar 8. Pengetahuan Instagram dari Pretest

Sebelum pelatihan terakhir dilakukan survey dengan hasil yang tertera pada Gambar 8. Peserta sudah terbiasa dengan adanya sosial media IG Dimana nilai rata-rata pretes 60,00 dengan peserta yang memiliki nilai diatas rata-rata sebanyak 17. Untuk pengoperasian IG peserta memiliki nilai rata-rata 58,09 dengan peserta diatas rata-rata sebanyak 18. Untuk Gambar 8 akan menjelaskan hasil survey setelah pelatihan.



Gambar 9. Pengetahuan Instagram dari Posttest

Gambar 9 menjelaskan survey setelah dilakukan pelatihan IG yang mengalami peningkatan dari mengenal dan mengoperasikan IG sebesar 15,96% dan 18,32% dari pretest, menjadi nilai rata-rata 69,57 dan 68,72. Peserta yang memiliki nilai diatas rata-rata untuk mengenal dan pengoperasian IG masing-masing 21 peserta.



Gambar 10. Pelaksanaan Pelatihan Hari pertama

Pelaksanaan Himpaudi di Cilongok hari Pertama sesuai dengan Gambar 10. Sambutan dari Peserta dan pengurus Himpaudi sangat baik dalam terselenggaranya pelatihan di hari pertama.



Gambar 11. Pelaksanaan Pelatihan Google Drive

Pelaksanaan pelatihan Google Drive pada Gambar 11 dimana pelatihan dimulai jam 09:00 sampai dengan jam 10:00. Dengan pelatihan ini diharapkan peserta dapat menyimpan data, file, gambar, maupun video di google. Sehingga peserta bisa mengakses data tersebut Dimana saja tanpa tergantung peralatan hardware tertentu (laptop), sehingga data dapat diakses dengan adanya jaringan internet.



Gambar 12. Pelaksanaan Pelatihan Chat Gpt

Setelah dilakukan pelatihan google Drive maka dilakukan pelatihan Chat Gpt yang dimulai dari jam 10:10 sampai dengan jam 11:20. Dalam Gambar 12 dilakukan pelaksanaan pelatihan Chat Gpt, Chat Gpt ini diharapkan dapat membantu peserta dalam melaksanakan kewajiban sebagai tenaga pengajar baik itu dalam ilustrasi dari tugas diberikan ke murid. Ilustrasi yang sedang dilaksanakan dalam pembelajaran harian maupun kegiatan penting.



Gambar 13. Pelaksanaan Pelatihan Hari kedua

Pelaksanaan pelatihan hari kedua seperti yang dttrrdapat pada Gambar 13. Dilakukan dengan lancer, dimana peserta diberikan pelatihan mengenai Canva dan IG sebagai media sosial.



Gambar 14. Pelaksanaan Pelatihan Canva

Pelaksanaan pelatihan canva Pelaksanaan pelatihan canva sesuai dengan Gambar 14. Dimana peserta diberikan penjelasan mengenai aplikasi canva dan memberikan praktek membuat poster.

Pada Gambar 15 diperlihatkan bagaimana peserta dalam membuat akun IG. Diharapkan kegiatan dilembaga dapat dipost ke akun peserta dengan memberikan tagline dan deskripsi yang sudah dipelajari dari Chat Gpt.



Gambar 15. Pelaksanaan Pelatihan IG

Pelatihan ini dilaksanakan diluar kampus dengan antusias peserta yang kuat sedangkan sebagian besar peralatan laptop dimiliki spesifikasinya minim. Sehingga

untuk peralatan kerja untuk dapat terkoneksi dengan internet dan mendesain kurang mendukung. Kemungkinan jika diadakan kegiatan lagi dalam perkembangan HIMPAUDI Banyumas selanjutnya.

(4) PENUTUP

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terlaksana pada

Hari/Tanggal: Senin dan Selasa

12 - 13 Agustus 2024

Waktu : 08:00-selesai

Tempat :Aula Korwilcam Dindik
Cilongok-Jawa Tengah

Dengan terlaksana dalam 2 hari materi dibagi per hari ada dua yaitu hari pertama: Google Drive, dan Chat Gpt. Pada hari ke dua yaitu: Canva dan IG. Dari pelaksanaan sebelum dan setelah pelatihan dilakukan survey. Dari hasil survey tersebut terdapat kenaikan nilai rata-rata disetiap materi dari pretest dan postest. Dimulai dari pengenalan dan pengoperasiannya IG kenaikan nilai rata-rata adalah 15,96% dan 18,32%. Selanjutnya Canva 25,86% dan 20,99% serta Google Drive 27,67% dan 25,00%. Dan peningkatan tertinggi adalah Chat Gpt dengan kenaikan nilai rata-rata dari pretest dan postes untuk pengenalan dan pengoperasian 58,33% dan 63,96%. Diharapkan peserta guru paud dapat mendesain poster/bahan ajar dari canva dengan memberi deskripsi, tagline dengan menggunakan Chat Gpt dan disimpan di google drive sehingga rekan sejawat dapat mengkoreksi dan memberikan masukan. Dan terakhir mempublikasikan kegiatan/bahan ajar di media sosial melalui IG. Sehingga tercipta komunikasi antara orang tua murid, calon orang tua murid dan mitra mengenai program maupun kegiatan di Paud peserta.

(5) UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dapat memberikan ucapan terima kasih kepada LPPM Institut Teknologi Telkom Purwokerto dan Himpaudi Banyumas atas Kerjasama dukungan dalam terselenggaranya kegiatan Pengabdian Masyarakat.

(6) DAFTAR RUJUKAN

Achmad Dicky Romadhan, & Yonis Galih Arifah. (2021). Program Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Video Animasi Melalui Webinar pada Masa Pandemi Covid-19 di IGTKI (Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 5(2), 90–96.
<http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/jpmb>

Aidil Adhani, & Nursia. (2020). Edukasi Model Pembelajaran Blended Learning Bagi Guru Sma Sebagai Salah Satu Solusi Pembelajaran Efektif di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 4(2), 123–127.
<http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/jpmb>

Asep Munajat, & Ibnu Hurri. (2019). Implementation of Himpaudi Chairperson's Leadership in Strengthening the Competence of PAUD Teachers in the City of Sukabumi. *Journal Civics and Social Studies*, 3(2), 1–12.

Asriani Thahir, & Sri Wahyuni. (2023). Pelatihan Penggunaan Reels Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat*, 4(4), 3578–3582.
<https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6975>
- Faisal Pardomuan Siregar, Sri Wahyudi, Detri Amelia Chandra, & Ari Aprilia Dwiana. (2024). ChatGPT Dalam Mendukung Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Vokasional*, 6(1), 24–34.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23960/jpvti>
- Fitriyani, F., & Nugroho, A. T. (2022). Literasi Digital di Era Pembelajaran Abad 21. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 201–208.
<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i2.1088>
- Juliawan, Suastini, Susanta, Yuliastini, Rr Dwi Umi Badriyah, & Kadek Suhardita. (2023). Penggunaan Canva sebagai Media Pembelajaran untuk Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (SEWAGATI)*, 2(2), 12–23.
<https://doi.org/10.59819>
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 61.
<https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>
- Muhammad Amirul Mu'min, & Zumhur Alamin. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Google Drive dan Learning Games Kahoot pada Proses Pembelajaran Bagi Warga Sutorejo. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 106–116.
<https://doi.org/10.52266/taroa.v3i2.3196>
- Nita Priyanti, Rizki Megawati, Euis Agung Sari, Debora Pujo Widiati, Patimah, & Olliviani Elen Komalig. (2024). The Improvements of Teachers Understanding of The Introduction to The Transition Early Childhood Education (Paud) to Elementary School (Sd) Enjoyable Through Optimizing The Merdeka Mengajar Platform (PMM). *Journal Of Educational Science Learning And Research*, 1(1), 54–62.
- Siti Sulistyani Pamuji, & Wening Tyas. (2021). Program Bimbingan Desain Pembelajaran Daring Bagi Guru Bahasa Indonesia dan Penerapannya Pada Era Pembelajaran New Normal di Sekolah MTS Negeri Tarakan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 5(1), 39–44.
<http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/jpmb>
- Tedjawati, J. M., Peran, H. D., & Pengembangan, P. (2011). Peran HIMPAUDI Dalam Pengembangan PAUD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(1), 123–133.